

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause adalah penghentian permanen menstruasi yang disebabkan oleh kegagalan ovarium. Ini dapat didiagnosis setahun setelah periode menstruasi terakhir dan bersifat retrospektif. Periode yang mengarah ke perubahan biologis dan endokrin yang menyebabkan gejala dan pendarahan yang tidak teratur. Sekitar 80% wanita memiliki setidaknya satu gejala menopause dan 45% ditemukan wanita menopause dalam masalah. Usia rata-rata saat menopause yaitu 52 tahun, atau dalam rentang usia 45 – 58 tahun (lisnawati, 2021).

Proses menopause ini akan memakan waktu antara 3 sampai 5 tahun sampai di nyatakan lengkap ketika seorang wanita telah berhenti haid selama 12 bulan. Selama masa ini, ada perubahan yang terjadi berupa perubahan dalam keseimbangan hormon, dengan menurunnya hormon estrogen yang di produksi indung telur, tingkat produksi estrogen yang begitu rendah sehingga menstruasi tidak teratur dan akhirnya berhenti. Saat daur menstruasi berhenti maka tingkat produksi progesteron juga menurun. Hormon ini adalah hormon yang mengatur dan mempengaruhi beberapa fungsi fisik dan emosi (Nina Siti Mulyani, 2019).

Berdasarkan WHO tahun 2030 diperkirakan akan mencapai 1,2 M perempuan yang berusia diatas 50 tahun dan ini menunjukkan kenaikan jumlah menopause. Sebagian besar (seputar 80%) menetap di daerah berkembang setiap tahunnya populasi perempuan menopause bertambah sekitar 30% (Destri Yuliastri dkk, 2022).

Menurut WHO, sindroma menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia (Diny Kusumawardani dkk, 2020). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2022), mengatakan bahwa populasi global wanita pascamenopause terus bertambah. Pada tahun 2021, perempuan berusia 50 tahun ke atas menyumbang 26% dari seluruh perempuan dan anak perempuan secara global. Angka ini meningkat dari 22% pada 10 tahun sebelumnya. Selain itu,

perempuan juga hidup lebih lama. Secara global, seorang perempuan berusia 60 tahun pada tahun 2019 diperkirakan dapat hidup rata-rata 21 tahun. Sementara perkiraan umur rata-rata usia menopause di Indonesia adalah 50 tahun. Menurut data BPS tahun 2022 didapatkan informasi jumlah penduduk wanita menjelang menopause sebanyak 1.015.383,0 jiwa (Statistik, 2023).

Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2019 didapatkan informasi jumlah penduduk wanita menjelang menopause sebanyak 324.633 jiwa. Di tahun 2020 tercatat ada 332.220 jiwa wanita yang menjelang menopause. Sementara di tahun 2021 terdata 342.106 jiwa wanita yang menjelang menopause (BPS Sumatera Utara, 2023).

Berdasarkan data dari BPS Kota Medan, pada tahun 2020 ada 60.100 jiwa wanita yang menjelang menopause. Di tahun 2021 terdapat sebanyak 61.897 jiwa wanita yang menjelang menopause. Sementara pada tahun 2022 terdata 63.879 jiwa wanita yang menjelang menopause di Kota Medan (BPS Kota Medan, 2023).

Setelah mengalami menopause pada wanita akan terjadi penurunan kualitas hidup (*Quality of Life*) wanita menopause dipengaruhi seberapa besar gejala menopause mengganggu kehidupannya. Penurunan kualitas hidup para wanita menopause dapat berdampak negatif secara psikologis dan fisiknya. Dampak negatif secara psikologis yaitu wanita menopause akan mengalami depresi dan secara fisik terjadi pada gangguan fungsi fisiknya serta peningkatan resiko untuk terkena penyakit *osteoporosis*, *cardiovascular*, *kanker*, obesitas, asam urat, kencing manis dan demensia. Akibat berkurangnya hormon estrogen. Hormon estrogen bertugas melindungi sejumlah sistem dalam tubuh seperti otak, kulit, vagina, tulang dan jantung (Dewi Purnama, 2022). Jika kondisi ini tidak bisa diatasi, maka akan berkembang menjadi rasa cemas yang dapat memicu timbulnya stress pada wanita sehingga dapat pula berdampak buruk pada kesehatan tubuh dan kehidupan sosial wanita (Mariyati, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Milatul Asifah, 2021), maka diperoleh simpulan yaitu pengetahuan wanita dalam menghadapi menopause di Pedukuhan Gowok Kabupaten Sleman adalah dalam kategori kurang, dimana dari 60 responden sebanyak 35 responden

memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Siti Arafah Julianty Harahap, 2022), pengetahuan wanita usia 45-55 tahun tentang Menopause Di Desa Huta Koje Kecamatan Padangsidempuan mayoritas pengetahuan wanita usia 45-55 tahun tentang menopause adalah kurang yaitu sebanyak 24 orang dan minoritas pengetahuan baik yaitu 3 orang.

Berdasarkan hasil penelitian (Nababan Parlina Rizky, 2021), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, sikap dan tingkat stress, dukungan keluarga dan aktivitas fisik terhadap kesiapan ibu premenopause menghadapi masa menopause di Komplek Asrama Katulistiwa Kota Pontianak tahun 2021. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dalam memberikan pemahaman kepada ibu premenopause dalam mempersiapkan dirinya untuk menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi pada masa menopause, tentang bagaimanapun menghadapi menopause, bagaimana mengurangi keluhan-keluhan yang terjadi dan dengan pemahaman yang baik diharapkan dapat mengurangi beban fisik dan mental yang akan memengaruhi kesiapan wanita dalam menjalani masa tersebut serta disarankan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menopause melalui media informasi lainnya.

Berdasarkan study pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Agustus 2023, peneliti mendapatkan data Lingkungan II di Kelurahan Kota Bangun Medan Deli, terdapat sebanyak 120 orang ibu yang berumur 40-47 tahun yang berada di Lingkungan II di Kelurahan Kota Bangun Medan Deli. Dan hasil dari wawancara terhadap 6 orang ibu didapatkan hasil sebagai berikut, terdapat 2 orang ibu berpengetahuan baik tentang menopause dan 4 orang ibu berpengetahuan kurang terhadap menopause.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menopause di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah "Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Menopause di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menopause di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menopause berdasarkan usia ibu di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menopause berdasarkan pendidikan ibu di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menopause berdasarkan pekerjaan ibu di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menopause berdasarkan sumber informasi yang diperoleh ibu di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dan dapat menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan penambah wawasan pada mahasiswa baik untuk pembelajaran keperawatan maternitas maupun untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi bagi ibu-ibu yang ada di Lingkungan II Kelurahan Kota Bangun Medan Deli sehingga dapat meningkatkan peran pengetahuan ibu dalam menghadapi masa menopause.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal peneliti selanjutnya dalam penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan gambaran pengetahuan ibu tentang menopause.